

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan dan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 22% pada siklus pertama 57% (kategori kurang aktif) menjadi 79% (kategori aktif) pada siklus kedua. dan persentase siswa yang memiliki aktivitas belajar kategori paling sedikit aktif meningkat dari 6 orang siswa (20%) menjadi 28 orang siswa 93%.
- b. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkat. Pada tes awal, 100% siswa memperoleh tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika dengan nilai antara 0-54 dengan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah klasikal 1 kemudian setelah pemberian tindakan I, diperoleh tingkat kemampuan pemecahan masalah dimulai dari kategori tinggi hanya ada 10 orang siswa (33%) dengan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah klasikal 4,87. Terjadi peningkatan, namun masih belum mencapai target penelitian (ketercapaian tingkat kemampuan pemecahan masalah klasikal 80%). Sehingga dilanjut ke siklus II. Setelah pemberian tindakan II, diperoleh tingkat kemampuan pemecahan masalah klasikal siswa 8,38 dengan jumlah siswa 28 orang (93%). Terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika secara klasikal sebesar 60%. Maka ketercapaian tingkat kemampuan pemecahan masalah terlampaui (80%).

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah, baik dalam materi yang sama maupun dalam materi yang berbeda.
2. Guru perlu mengalokasikan waktu dengan baik karena mempertimbangkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memerlukan alokasi waktu yang banyak.
3. Penggunaan LAS sebagai media pembelajaran perlu dipertimbangkan, karena dengan menggunakan LAS dapat mengefektifkan pembelajaran.